

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan teknologi dan ekonomi yang begitu pesat memberikan kemudahan bagi para investor atau calon investor untuk memperoleh informasi mengenai investasi, jenis investasi serta cara berinvestasi yang benar. Banyak informasi yang bisa didapatkan dari internet sehingga akan mempermudah bagi calon investor jika ingin mempelajarinya terlebih dahulu sebelum masuk kedalam dunia investasi. Investasi merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh banyak perusahaan untuk mencapai tujuan operasional yang diinginkan. Investasi yang dilakukan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tujuan perusahaan, karena keputusan yang diambil merupakan keputusan yang penting karena memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan .

Investasi adalah aktivitas penempatan modal dalam bentuk uang atau dalam bentuk asset yang di masukan kedalam lembaga atau suatu pihak dengan tujuan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu atau waktu yang sudah di tetapkan, karena dari keuntungan itulah yang di sebut sebagai penanaman modal. Secara konsep, investasi merupakan kegiatan untuk mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan untuk kedepannya.

Investasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu dalam bentuk aktiva riil dan dalam bentuk aktiva finansial, aktiva riil merupakan aktivitas terhadap material contohnya seperti emas, property, tanah. Sedangkan aktiva finansial merupakan investasi yang dilakukan oleh investor sebagai bentuk sekuritas, contohnya investasi pada deposito, saham.

Dalam dunia investasi, investasi memiliki beberapa jenis instrumen seperti instrument saham, reksadana, deposito, obligasi, derivative, trading, property, emas dan jenis investasi lainnya. Dalam instrumen investasi, investasi saham berada dalam pasar modal dan memiliki 2 jenis yaitu saham biasa (*common stocks*) merupakan jenis saham yang mampu mengklaim kepemilikan sesuai dengan keuntungan dan kerugian yang akan didapatkan, selain itu ada saham preferen (*preferred stocks*) merupakan jenis saham gabungan antara saham biasa dan obligasi. Yang kedua instrumen investasi reksadana, merupakan investasi yang tidak membutuhkan modal yang besar dan dapat dilakukan oleh mahasiswa, ada beberapa jenis dari investasi reksadana yaitu reksadana pasar uang yang memiliki tingkat resiko rendah dan reksadana saham yang memiliki tingkat resiko tinggi (jangka panjang). Instrumen investasi lainnya yaitu investasi obligasi berbentuk surat hutang, biasanya investasi ini dilakukan melalui sebuah perusahaan sehingga modal dapat diambil dalam jumlah besar. Instrumen selanjutnya yaitu jenis investasi derivative merupakan investasi yang ada ditempat pasar modal yang diturunkan dari saham ke obligasi dengan tujuan melindungi nilai investasi dari resiko.

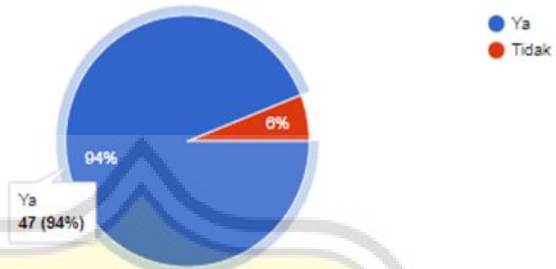
Deposito merupakan investasi yang ditawarkan oleh bank , dengan melakukan deposito akan dianggap sebagai pilihan investasi yang menguntungkan. Instrumen investasi yang selanjutnya yaitu trading merupakan proses finansial jangka panjang atau bisa disebut sebagai aktivitas perdagangan dalam bentuk uang ,salah satu jenis nya yaitu trading saham yang kegiatannya menjualbelikan surat bukti kepemilikan perusahaan terbatas dalam jangka pendek dan dapat dilihat pada setiap harinya. Instrumen investasi pada emas merupakan transaksi jual beli dengan menggunakan logam mulia, investasi ini dapat dilakukan dengan cara membeli emas batangan atau dalam bentuk perhiasan. Instrumen investasi yang selanjutnya yaitu properti investasi yang memiliki manfaat ekonomi pada masa depan yang akan mengalir ke entitas.

Membahas mengenai investasi pasti sebagian besar mahasiswa sudah paham mengenai investasi namun di sisi lain masih ada beberapa mahasiswa yang belum mengenal lebih dalam mengenai investasi dan belum mengerti apa saja manfaatnya. Berinvestasi tidak hanya bisa dilakukan oleh seseorang yang sudah bekerja atau pengusaha, tetapi investasi juga bisa dilakukan oleh generasi muda (mahasiswa). Melakukan investasi tidak perlu memandang usia walau masih terlalu muda karena dalam perkembangan ekonomi di Indonesia mahasiswa mampu menjadi salah satu investor muda yang bisa meningkatkan investasi yang ada di Indonesia .

Diagram 1.1

4. Apakah anda berminat untuk berinvestasi ?

50 jawaban

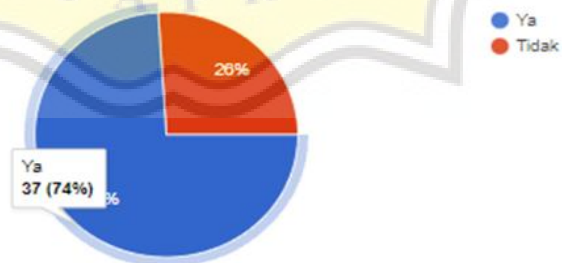


Survey yang dilakukan di Universitas Soegijapranata oleh beberapa mahasiswa dari berbagai fakultas yang ada, hasil survey menyatakan 94% mahasiswa Universitas Soegijapranata memiliki minat untuk berinvestasi. Minat pada mahasiswa tidak hanya pada fakultas Ekonomi dan Bisnis saja akan tetapi juga dari berbagai fakultas yang ada seperti Fakultas Hukum dan Komunikasi, Psikologi, Teknik dan lain-lain

Diagram 1.2

5. Apakah anda berinvestasi ?

50 jawaban



Survey yang dilakukan di Universitas Soegijapranata oleh beberapa mahasiswa dari berbagai fakultas yang ada menyatakan 74% mahasiswa Universitas Soegijapranata melakukan investasi dan investasi yang dilakukan bermacam macam jenis nya seperti saham , reksadana, property , deposito , emas ,trading dan lain lain

Minat pada investasi dapat disimpulkan sebagai suatu ketertarikan yang kuat untuk menanamkan modal dalam berinvestasi guna mendapatkan keuntungan pada masa depan .Namun bagaimana minat investasi pada mahasiswa, mahasiswa yang mengambil keputusan untuk terjun kedalam dunia investasi alasan paling utama yaitu karena adanya return (keuntungan) .Ada mahasiswa yang berminat untuk terjun ke dunia investasi tetapi mereka takut terhadap resiko yang nantinya akan dihadapi serta modal yang dibutuhkan untuk berinvestasi. Akan tetapi investasi di masa sekarang tidak semua membutuhkan modal yang besar seperti contohnya investasi reksadana yang tidak membutuhkan banyak modal atau dengan trading saham yang harganya fluktuatif karena bisa berubah dengan cepat, sedangkan resiko dapat diperkecil jika kita mendalami dan mempelajarnya terlebih dahulu. Banyak perusahaan sekuritas yang berlomba lomba untuk mengadakan promosi dalam upaya mempermudah dan menarik perhatian bagi calon investor khususnya bagi para mahasiswa yang ingin berinvestasi, jika modal minimal yang ditentukan menjadi semakin rendah maka akan menjadi peluang besar bagi para mahasiswa yang tidak memiliki cukup modal untuk ikut berinvestasi. Sedangkan mahasiswa atau calon investor yang sudah memiliki modal yang mungkin mendapatkan modal dari orang tua atau bekerja ,

akan lebih mudah untuk menentukan pilihannya akan berinvestasi atau tidak dan langkah selanjutnya calon investor hanya perlu mendapatkan ilmu mengenai investasi dan dipelajari terlebih dahulu jenis investasi apa yang cocok untuk dirinya

Dengan adanya pengetahuan investasi calon investor akan memiliki minat untuk terjun ke dalam dunia investasi. Sebelum masuk kedalam dunia investasi individu khususnya mahasiswa perlu memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai investasi dengan cara mempelajari terlebih dahulu dasar dasar pengetahuannya. Pengetahuan mampu memberikan pemahaman dasar investasi, cara mengelola, jenisnya, keuntungan serta meminimalkan resiko bisa saja terjadi, dan dengan adanya pengetahuan calon investor atau investor akan terhindar dari praktir praktik yang tidak benar. Pengetahuan akan memunculkan berbagai pemikiran pada mahasiswa untuk terdorong berinvestasi atau justru tidak berminat untuk terjun dalam dunia investasi.

Selain pengetahuan , motivasi juga berpengaruh pada minat investasi karena dalam diri individu akan timbul dan mendorong keinginannya untuk melakukan kegiatan guna mencapai suatu tujuan atau untuk mendapatkan sebuah keuntungan seperti berinvestasi. Seorang individu cenderung akan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya, seperti hal nya jika seorang mahasiswa diberikan informasi informasi serta pengetahuan positif yang berkaitan dengan investasi atau kegiatan menabung atau menginvestasikan uang di saham maka mereka akan menjadi termotivasi sehingga akan menimbulkan minat untuk melakukan hal yang sama.

Dalam berinvestasi perlu adanya pengelola keuangan yang baik seperti melakukan literasi keuangan. Literasi keuangan diperlukan untuk mendukung berbagai macam fungsi ekonomi, selain itu literasi memiliki dampak yang besar bagi perekonomian. Literasi keuangan berpengaruh bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi karena dengan adanya literasi keuangan mahasiswa dapat mengatur mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan yang dimiliki dengan baik dan teratur sehingga dapat melakukan investasi

Dalam berinvestasi faktor lingkungan bisa menjadi pengaruh seseorang untuk terjun dalam dunia investasi. Seperti lingkungan keluarga maupun lingkungan social, lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertamanya dan hal itu berpengaruh dan memiliki peran penting untuk menentukan kehidupan seseorang dan dari lingkungan keluargalah yang akan dijadikan dasar perkembangan seorang anak. Selain lingkungan keluarga ada lingkungan social, lingkungan social merupakan tempat seseorang beraktivitas sehari-hari. Lingkungan yang kita tinggali dapat mengubah kehidupan seseorang, seperti halnya jika seseorang berada dalam lingkungan yang baik dan mengajarkan kegiatan positif seperti berinvestasi maka seseorang kemungkinan besar akan melakukan hal yang sama

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *motivasi* pada minat mahasiswa dalam berinvestasi yang pernah dilakukan oleh (Giovani&Kustina., 2015) dengan menggunakan sample Universitas Pelita Bangsa menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dan penelitian yang sama dilakukan oleh (Amhalmad1 & Irianto 2019)mengenai pengaruh motivasi yang menunjukkan bahwa variable motivasi berpengaruh signifikan terhadap

minat investasi pada mahasiswa .Penelitian yang sama yang dilakukan oleh (Dewi &Yunawati, 2019) menyatakan bahwa variable motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa di Universitas Pasir Pengaraian. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ibrahim ,2014) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan pada minat investasi. Tingkat motivasi pada investasi mahasiswa sangatlah antusias karena mahasiswa memiliki semangat untuk menabung dan memiliki perhatian yang cukup tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti contohnya berinvestasi

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *pengetahuan investasi* pada minat mahasiswa dalam berinvestasi yang pernah dilakukan oleh (Amhalmad1 and Irianto 2019) di Unversitas Padang yang meneliti bahwa variable pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa, penelitian sama yang di teliti oleh (Sitinjak et al., 2021) berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa dalam berinvestasi tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan dan dikembangkan oleh (Hidayat et al.,2019) yang mengemukakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pengetahuan mengenai investasi dapat membuat seseorang termotivasi dan memiliki keinginan untuk terjun ke dalam dunia investasi karena orang mendapatkan pengertian investasi, bagaimana cara mengelola ,manfaatnya ,keuntungannya dan cara meminimalkan resiko yang ada.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *literasi keuangan* pada minat mahasiswa dalam berinvestasi yang pernah di teliti oleh (Parulian & Aminnudin 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa dalam berinvestasi, hasil penelitian sama yang dilakukan oleh (Shofwa ,2017)penelitian ini

diteliti dan dikembangkan dengan menggunakan sample Universitas Muhamadiyah Purwokerto menyatakan hal yang sama bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan pada minat investasi mahasiswa .Dengan adanya literasi keuangan perekonomian menjadi semakin lebih baik dan semakin tinggi literasi keuangannya maka juga akan semakin baik untuk minat masyarakat terutama mahasiswa untuk berinvestasi saham

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *factor lingkungan* pada minat mahasiswa dalam berinvestasi, yang pernah di teliti oleh (Darmawan et al.,2019) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa dalam berinvestasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khoiron&Mulyati, 2021) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan minat investasi pada mahasiswa .Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah et al., 2019) menyatakan bahwa lingkungan social /bandwagon dapat mempengaruhi minat investasi pada mahasiswa

Sejalan dengan penelitian (Kabib et al.,2021)memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprayuda&Misra 2020) hasil studi menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan dari dampak sosial lingkungan terhadap keinginan investasil. Faktor lingkungan merupakan hal yang utama dan penting karena factor lingkungan dapat membentuk seseorang dan mengubah pola pikir serta gaya hidup seseorang

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya ada beberapa factor yang menjadi pengaruh minat mahasiswa dalam berinvestasi dan hasil penelitian sebelumnya yang masih berubah ubah (inkonsistensi), berdasarkan penelitian sebelumnya yang

menyatakan bahwa variabel **motivasi** berpengaruh signifikan maka hal ini berarti motivasi investasi yang tinggi akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pada variable yang kedua variable **pengetahuan** secara statistic tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi , hal ini berarti pengetahuan saja tidaklah cukup untuk mendukung minat mahasiswa dalam berinvestasi. Variabel yang ketiga yaitu **literasi keuangan** berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi , hal ini berarti jika seseorang dipengaruhi dengan pengetahuan keuangan sehingga akan mampu mengelola dan mengutamakan kebutuhan secara efektif dan efisien. Variabel yang keempat **factor lingkungan** berpengaruh signifikan pada minat investasi pada mahasiswa, hal ini berarti factor lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan pada mahasiswa. Dengan berdasarkan pemampanan di atas maka penulis membuat penelitian dan mengambil kesimpulan dengan judul sebagai berikut:

“Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dalam berinvestasi”

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata)

1.2 Rumusah Masalah

1. Apakah Motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata ?
2. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata ?
3. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata?
4. Apakah Faktor Lingkungan berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meneliti dan mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dalam berinvestasi
2. Untuk meneliti dan mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dalam berinvestasi
3. Untuk meneliti dan mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dalam berinvestasi
4. Untuk meneliti dan mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap minat mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata dalam berinvestasi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat melakukan penelitian ini adalah agar peneliti bisa mengetahui bagaimana pengaruh Motivasi , Pengetahuan Investasi , Literasi Keuangan dan Faktor Lingkungan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi

1. Secara Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah wawasan bagi para pembacanya dan dapat digunakan sebagai refrensi untuk mengembangkan penelitian mengenai efisiensi investasi pada masa yang akan datang
2. Secara Praktis: Penelitian ini menyediakan berbagai pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi, literasi keuangan dan factor lingkungan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi

1.5 Kerangka Pikir Penelitian

Dalam dunia investasi mahasiswa memiliki peran yang penting dan menjadi salah satu investor muda yang bisa meningkatkan investasi di Indonesia. Tetapi beberapa mahasiswa beranggapan bahwa investasi memiliki dampak yang negative karena resiko yang bisa saja terjadi, ada juga mahasiswa yang beranggapan bahwa investasi merupakan kegiatan alternative yang dapat dilakukan untuk mendapatkan keuntungan efektif.

Dalam berinvestasi pasti ada factor factor yang mempengaruhi seseorang agar terjun ke dalam dunia investasi seperti contohnya pengaruh Motivasi , Pengetahuan Investasi , Literasi Keuangan dan Faktor Lingkungan (Keluarga dan Sosial)

Dalam pengaruh motivasi , motivasi berasal dari dalam diri individu atau berasal dari dorongan luar ,motivasi ada agar individu bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dan pengetahuan memiliki keterkaitan jika seseorang mendapatkan informasi informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan investasi ,individu mungkin akan menjadi termotivasi dan memiliki minat untuk melakukan investasi sehingga motivasi memiliki daya tariknya sendiri untuk menimbulkan minat pada individu.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar mengenai investasi, jenis jenis investasi, bagaimana mengelolanya, keuntungannya serta meminimalkan tingkat resiko yang bisa saja terjadi. Dengan adanya pengetahuan akan membuat seseorang jauh lebih paham mengenai investasi dan terhindar dari praktik yang tidak rasional. Pemahaman dan pengetahuan yang didapatkan akan menjadi sebuah dorongan yang kuat agar individu minat dalam berinvestasi

Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki dan memungkinkan individu untuk mengambil sebuah keputusan secara efektif, tanpa adanya literasi keuangan akan mengalami sedikit kesulitan dalam mengendalikan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi . Literasi keuangan tidak hanya semata mata untuk mengetahui tetapi dengan adanya literasi ,keuangan akan menjadi lebih teratur sehingga dapat melakukan investasi

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama dan menjadi tempat perkembangan seorang anak dalam bentuk pendidikan .Lingkungan social merupakan tempat berlangsungnya aktivitas seseorang sehari hari dan menjadi factor penentu terhadap perubahan perilaku dan pola pikir yang terjadi pada individu. Factor faktor lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, seperti lingkungan keluarga maupun lingkungan social.

